

AGENDA SENI

BazArt 2004 di Yogyakarta

SEKSIS Seni Rupa Festival Kesenian Yogyakarta menggelar BazArt atau bazar sendiri tanggal 15 Juni sampai 14 Juli 2004. Kegiatan tahunan ini berlangsung di gedung utama Benteng Vredeburg, Jalan Malioboro. Seperti kegiatan sebelumnya, peserta pameran dibatasi sekitar 80 orang, yang disebarluaskan dari 250 orang. Selain karya-karya keterbatasan tempat, pembatasan ini dimaksud untuk menjaga mutu karya serta mempertimbangkan daya serap pasar Masyarakat besar ini antara lain Djoko Pefika, Agus Suwage, Ivan Sagito, Nasirun, Hayatiuddin Yunizar, dan Pupuk DP (EFID) ...



Sayembara Cerpen Anugerah "Horison"

DALAM menyambut ulang tahun ke-38, majalah sastra *Horison* akan memberikan Anugerah Horison kepada para cerpenis Indonesia. Anugerah tersebut diberikan kepada seorang pemenang Sayembara Menulis Cerpen di Majalah *Horison* berupa tunjuk sebesar Rp 1 juta.

Dedeksi majalah *Horison*, Jamal D. Rahman, mengatakan sayembara tersebut untuk umum, cerpen ditulis dalam bahasa Indonesia dalam bentuk cetak kartas A4, spasi 1,5 disertai disket program MS Word. Cerpen dikirimkan kepada majalah sastra *Horison*, Jalan Gahar Sari II Nomor 54, Utan Kayu Selatan, Jakarta Timur 13120.

Peserta boleh mengirimkan lebih dari satu cerpen, tetapi naskah harus sudah diterima panitia pada 30 Juli 2004. De-wan juri akan memilih 15 cerpen terbaik dan satu di antaranya diberikan Anugerah Horison. Majalah *Horison* berharap mempublikasikan seluruh cerpen terpilih di majalah *Horison* dengan ho-norarium yang pantas.

Jamal mengatakan, seluruh cerpen pemenang akan dibukukan dalam Kumpulan Cerpen Terbaik Anugerah Horison 2004 dengan perlakuan ro-yality yang lazim berlaku. Penyerahan hadiah pemenang dilakukan pada hari Sabtu, 18 September 2004, dalam acara Penutupan Program Sastrawan Bicara Siswa Bertanya (SSBS) pada 2004 di Balik-papan, Kalimantan Timur. (*CAN)

Pameran Berantai Perupa China

PERUPA asal China, Xue Jie, akan menggelar pameran tunggal berantai antara tanggal 18 Juni

sampai 10 September 2004 di beberapa tempat di Indonesia. Xue Jie adalah salah satu komponen penting dalam rangkaian perkembangan seni rupa kontemporer China dewasa ini.

Pameran akan berawal di Galeri Nasional Indonesia (GAN) Jakarta pada tanggal 18-22 Juni 2004; kemudian dilanjutkan di Galeri Candrika Jakarta, 23 Juni-4 Juli 2004; Galeri Langgeng Magelang, 17-31 Juli 2004; dan di Grity Seri Popo Iskandar Bandung, 6-18 Agustus 2004; serta berakhir di Galeri Seni Malang, 28 Agustus-10 September 2004.

Pameran berantai ini dinilai penting dalam rangka menyebarkan informasi tentang realitas mutakhir seni rupa China. Xue Jie adalah pemula kelahiran Dalian, China, tahun 1965, lulusan Akademi Seni Rupa Guangzhou, Guangdong. Karya-karya ruja seperti lukisan dan patung kini banyak menarik minat pengamat untuk membacarannya. Bahasa realistik yang digunakan Xue Jie dinilai cukup pas untuk memperbaikan berbagai realitas yang kini berlangsung di negeri China. (*CAN)

Pancran Nyoman Sujana Kenyem

PELUKIS Nyoman Sujana Kenyem memamerkan karya-karya terbarunya pada tanggal 13 Juni-13 Juli 2004 di Danes Art Veranda, Denpasar. Puluhan karya Sujana yang dipamerkan memperhatikan kecendrungan baru untuk mengeksplorasi gaya abstrak figuratif. Pelukis ini pernah begitu "demam" karena gaya abstrak ekspresional yang dahulu melanda para perupa dari Sanggar Dewata Yogyakarta.

Karya-karya Sujana sekarang mencoba mencari daya artistik yang dimun-

culkan sebidang daun. Daun hadir tidak saja sebagai ornamen, tetapi telah menjadi artefak penting untuk memunculkan persepsi-persepsi baru tentang sebatang pohon. (*CAN)

Pentas Scapino Ballet Rotterdam di GKI

SCAPINO Ballet Rotterdam, Belanda, adalah kelompok tari modern yang pertama kali melakukan tur keiling Belanda. Kelompok ini didirikan tahun 1945 oleh Ny Hans Snoek, dan kini hadir di Indonesia untuk pentas pada 15-16 Juni 2004 pukul 20.00 WIB di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ).

Ny Hans Snoek waktu itu memperkenalkan pengetahuan tentang ballet kepada anak-anak mudia Belanda sehingga ia dikenal sebagai salah satu pelopor pengembangan ballet di negerinya dan Eropa. Dalam setahun para instruktur tari Scapino Ballet menciptakan lebih dari 100 tarian yang kemudian dipentaskan berkali-kali. (*CAN)

Konsert Marusya Chamber Musik

MARUSYA Chamber Musik yang beranggotakan para dosen, asisten, serta mahasiswa Jurusan Musik Institut Kesenian Jakarta (IKJ), pada 18 Juni 2004 menggelar konser di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ) pukul 20.00 WIB.

Kelompok yang dipimpin oleh Marusya Nianggoro, dosen senior IKJ, akan memerlukan komposisi-komposisi yang bermasakan perlakuan. Marusya bahkan mengembangkan konsernya dengan tema "Bergandeng Tangan dalam Kedamaian Melalui Budaya Tradisi Indonesia". (*CAN)

Pameran Seni Rupa Agus Kocink

PERUPA Agus Kocink akan memamerkan karya seni rupa dan performance art, 17-22 Juni 2004 di Galeri Surabaya Kota Surabaya. Pameran dengan judul *Berbicara dengan Tunah* ini menggantikan karya Agus berupa seni instalasi, drawing, dokumentasi video, dan performance art.

"Tunah adalah saksi dari segala kejadian yang ada di Tanah Air. Jadi, mungkin kita berbicara pada tanah kita masing-masing," kata Agus mengenai kar-yakaryanya. (*CAN)